

DAFTAR PUSTAKA

- Asruddin., N. Syariah., Nurmawati & M.S. Djau. 2021. Komposisi Hasil Tangkapan Payang Berdasarkan Musim Penangkapan Di Perairan Teluk Gorontalo. Program Studi Akuakultur. Fakultas Ilmu-ilmu Pertanian. Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Vol.12, No.2; Hal 81-89.
- Astuti, S.S., D.G.R. Wiadnya & Sukandar. 2019. Analisis Histologi Tingkat Kematangan Gonat Ikan Kembung Perempuan (*Rastrelliger brachysoma, bleeker 1851*) di Perairan Lekok Pasuruan. Jurnal Of Fisheries and Marine Research. Vol.3, No.1; Hal.8-21.
- Ayodhya, A.U. 1981. Metode Penangkapan Ikan. Yayasan Dewi Sri. 97 hlm : Bogor. Badan Pusat Statistik Kabupaten Majene. 2019. Kabupaten Majene dalam Angka 2019. Provinsi Sulawesi Barat.
- Barus, H.R., M. Linting., N. Naamin., S. Ilyas., M. Badrudin., C. Nasution., E. M. Amin., B. Gafa. 1992. Pedoman Teknis Peningkatan Produksi dan Efisiensi Melalui Penerapan Teknologi Rumpon. Departemen Pertanian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan. Jakarta.
- Brandt, A. 1984. *Fishing Catching Methods of The World. Fishing News Books, Ltd. Farnham Surrey, England.* 166 p.
- Busman., 2016. Aspek Teknis dan Hasil Tangkapan Payang di Perairan Mamuju Sulawesi Barat. Skripsi. Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. Jurusan Perikanan. Universitas Hasanuddin.
- Carter & Usry. 2004. Akuntansi Biaya. Salemba Empat. Jakarta.
- Hidayat, T., T. Noegroho & U. Chodriyah. 2018. Biologi Ikan Tongkol Komo (*Euthynnus affinis*) Di Laut Jawa.
- Hind, J. A. 1985. *Design Of Small Fishing Vessels. Second Edition. Fishing News Books Ltd. Farnham. England.* 131 pp.
- Ismail, M. 2013. Faktor-faktor Penyebab Menurunnya Hasil Tangkapan Ikan dan Upaya Meningkatkan Fungsi Reservat Ikan Air Tawar. Jurnal. Kota Bangun. Mahakam.
- Kholmi, M., & Yuningsih. 2004. Akuntansi Biaya. UMM Pres. Malang.
- Khotimah, H., & Sutiono. 2014. Analisis Kelayakan Finansial Usaha Budidaya Bambu. Jurnal. Bogor. Vol.8, No.1.
- Lalogau, M.Y. 2014. Skripsi. Desain, Konstruksi, dan Instalasi Rumpon Permanen Di Pulau Libukang Kabupaten Jeneponto. Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Manasa, L. 1990. Efisiensi Penangkapan Ikan Layang (*Decapterus SPP*) dengan Alat Tangkap Payang di Perairan Teluk Mandar. Skripsi. Jurusan Perikanan. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Ujung Pandang.

- Monintja, D.R. B.P. Pasaribu. & I. Jaya. 1991. *Manajemen Penangkapan Ikan*. SISDIKSATBKS INTIM-IPB-AUSAID/AED, Bogor.
- Monintja, D.R. 1991. teknologi Pemanfaatan Sumberdaya Hayati Laut II. Diklat Kuliah. Bogor: Proyek Peningkatan Perguruan Tinggi, Institut Pertanian Bogor. 42 hal.
- Mulyadi. 2009. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: STIE YPKPN.
- Mulyadi. 2010. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: STIE YPKPN.
- Nadir. 1991. *Bahan dan Alat Tangkap Ikan*. Diklat Kuliah Politeknik Pertanian. Universitas Hasanuddin. Ujung Pandang.
- Najamuddin., M. Palo., A. Assir., & A. Asni. 2020. Produktivitas Payang di Majene, Sulawesi Barat. *Jurnal Prosiding Simposium Nasional. Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan Universitas Hasanuddin, Makassar*.
- Najamuddin. M. Palo., A. Assir., & Busman. 2019. Analisis Aspek Teknik Jaring Payang di Perairan Mamuju, Sulawesi Barat. *Jurnal IPTEKS PSP vol.6, no.12: Hal. 214-229*.
- Ningsih, R.S., A.K. Mudzakir., & A. Rosyid. 2013. Analisis Kelayakan Finansial Usaha Perikanan Payang Jabur (*Boatseine*) di Pelabuhan Perikanan Pantai Asemtoyong Kabupaten Pematang. *Jurnal. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Diponegoro*.
- Novita, Y., N. Martiyani., & R. E. Ariyani. 2014. Kualitas Stabilitas Kapal Payang Pelabuhan Ratu Berdasarkan Distribusi Muatan. *Jurnal. Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor*.
- Nur, H. 2021. Analisis Payang yang di Operasikan di Perairan Majene Provinsi Sulawesi Barat. Tesis. Program Pasca Sarjana. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Tidak di Publikasikan.
- Nurfadillah, L. 2021. Analisis Teknis dan Finansial Usaha Penangkapan Udang Rebon (*Acetessp*) Menggunakan *Dari* di Perairan Kabupaten Maros. Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. Jurusan Perikanan. Universitas Hasanuddin.
- Palo, M. 1984. Studi Tentang Pengoperasian Jala Kaiyang di Majene serta Pengaruh Beberapa Kondisi Oseanografi Terhadap Hasil Tangkapannya. Karya Ilmiah. Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan Institut Pertanian Bogor.
- Pane, A. R. 1979. *Manajemen Usaha Perikanan Suatu Studi Pendahuluan pada Perikanan PurseSeine* Karya Ilmiah. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Pratama, F. A., H. Boesono., T. Dwi H. 2012. Analisis Kelayakan Finansial Usaha Penangkapan Menggunakan Panah dan Bubu Dasar di Perairan Karimunjawa. Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. Jurusan Perikanan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Diponegoro. Vol.1, No.1: Hal. 22-31.
- Purbayanto, A., M. Riyanto., A. D. P. Fitri. 2010. *Fisiologi dan Tingkah Laku Ikan pada Perikanan Tangkap*. PT Penerbit IPB Press. Bogor.

- Putri, M. N., H. Boesono., Sardiyatmo. 2013. Analisis Hubungan Panjang Kapal dan Panjang Jaring Payang Jabur (*Boat Seine*) Terhadap Hasil Tangkapan Ikan Yang Didaratkan Di Pelabuhan Perikanan Pantai Asemtoyong Pemalang. Jurnal. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Diponegoro.
- Rachmayanti, A. 1998. Studi Tentang Rawai Dasar di Perairan Barombong Kota madya Ujung Pandang. Skripsi. Jurusan Perikanan. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Ujung Pandang.
- Rombekungan, M. 1992. Suatu Studi Usaha Penangkapan Ikan dengan Payang Kembang di Perairan Teluk Bone Kecamatan Wotu Kabupaten Dati II Luwu Provinsi Sulawesi Selatan. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Ujung Pandang.
- Sambah, A.B., P. Wuryantoro & E.S.Yulianto. 2020. Komposisi dan Distribusi Penangkapan Ikan Alat Tangkap Payang Di Perairan Kabupaten Pasuruan Jawa Timur. Vol.11, No.2; Hal. 189-200.
- Sidda, A.B. 1998. Suatu Studi Tentang Perikanan Payang (Jala Rumpon)di Tonrangen Kecamatan Bacukiki. Skripsi. Jurusan Perikanan. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Ujung Pandang.
- Standar Nasional Indonesia.SNI 7277.3, 2008. Istilah dan Definisi – Bagian 3: Jaring Lingkar. Jakarta : Badan Standarisasi Nasional. 3 hal.
- Subani, W & H. R. Barrus. 1989. Alat Penangkapan Ikan dan Udang Laut di Indonesia. Jurnal Penelitian Perikanan Laut Nomor : 50 Tahun 1988/1989. Edisi Khusus. Jakarta: Balai Penelitian Perikanan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian.2005.
- Sudarno, L.A., anadi& Asriyana. 2020. Biologi Reproduksi Ikan Kembang (*Rastrelliger brachysoma bleeker, 1851*). Di Teluk Staring. Sulawesi Tenggara.
- Sudrajat, S.M.N.I., A. Rosyid dan A.N. Bambang. 2014. *Analisis Teknis dan Finansial Usaha Penangkapan Ikan Layur (Trichiurus sp) Dengan Alat Tangkap Pancing Ulur (Handline) Di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pelabuhanratu Sukabumi*. Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Diponegor. Hal 141-149
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Sultan, F. 2021. Desain dan Konstruksi Payang Modifikasi di Kabupaten Majene Sulawesi Barat. Skripsi. Majene. Sulawesi Barat.
- Syahrul, S.E.B. 2022. Uji Coba Pengoperasian payang Modifikasi kantong di Perairan Majene Kabupaten Majene. Skripsi. Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. Jurusan Perikanan. Universitas hasanuddin.
- Tanjaya, E. 2011. Produktivitas Perikanan *PurseSeine Mini* Selama Musim Timur Di Perairan Kabupaten Maluku Tenggara. Jurnal. Kabupaten Maluku Tenggara.
- Verawati. 2020. Aspek Biologi Reproduksi Ikan Kembang Perempuan (*Rastrelligerbrachysomableeker, 1851*). Di Perairan Kabupaten barru. Sulawesi Selatan. Skripsi. Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin.

Wicaksono, G.K., Asrianto, & H. Boesono.2014. Analisis Efisiensi Teknis Genuine Payang Dan Modifikasi Payang Dengan *Windows* Samping Terhadap Hasil Tangkapan Di Perairan Kabupaten Kendal. *Jurnal of Fisheries Resources Utilazation Management and Technology*. 3 (2), hal. 46-53.

William, K., Carter. 2009. *Akuntansi Biaya*. Jakarta. Salemba Empat.

Winardi. 1979. *Ilmu Ekonomi*. Jakarta: Gramedia.

Winastuti, R. 2006. Komposisi Ukuran Hasil Tangkapan Payang Berdasarkan Letak Rumpon di Perairan Kabupaten Majene. Skripsi. Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin. Tidak Di publikasikan.

<https://kkp.go.id/djpt/ditpsdi/page/5248-rumpon/> (Diakses pada tanggal 20 Februari 2022).

LAMPIRAN






Lampiran 1. Data hasil tangkapan



Jenis Ikan	Hasil Tangkapan (kg)	Komposisi (%)
Layang (<i>Decapterus macrosoma</i>)	28.3465	65.92
Kembung lelaki (<i>Rastrelliger kanagurta</i>)	0.061	0.14
Sunglir (<i>Elagatis bipinnulata</i>)	2.553	5.94
Tongkol (<i>Euthynnus affinis</i>)	2.6445	6.15
Tembang (<i>Sardinella fimbriata</i>)	0.369	0.86
Selar Bentong (<i>Selar crumenophthalmus</i>)	9.004	20.94
Terbang (<i>Cheilopogon dorsomacula</i>)	0.021	0.05

Lampiran 2. Komposisi jenis hasil tangkapan

Jenis Hasil Tangkapan	Jumlah Hasil Tangkapan (Kg)	Komposisi Hasil Tangkapan
Layang	28.3465	65.92%
Kembung lelaki	0.061	0.14%
Sunglir	2.553	5.94%
Tongkol	2.6445	6.15%
Tembang	0.369	0.86%
Selar bentong	9.004	20.94%
Ikan terbang	0.021	0.05%
Total Hasil Tangkapan	42.999	

Lampiran 3. Hasil tangkapan payang modifikasi

No	Nama Ikan	Gambar
1	<p>Nama Indonesia :Selar bentong</p> <p>Nama Latin : <i>Selar crumenophthalmus</i></p>	
2	<p>Nama Indonesia :Layang</p> <p>Nama Latin : <i>Decapterus macrosoma</i></p>	
3	<p>Nama Indonesia : Sunglir</p> <p>Nama latin : <i>Eligatis bipinnulata</i></p>	
4	<p>Nama Indonesia : Tembang</p> <p>Nama latin : <i>Sardinella fimbriata</i></p>	
5	<p>Nama Indonesia :Tongkol</p> <p>Nama latin : <i>Euthynnus affinis</i></p>	

6	<p>Nama Indonesia : ikan terbang</p> <p>Nama Latin : <i>Cheilopogon dorsomacula</i></p>	
7	<p>Nama Indonesia : kembung lelaki</p> <p>Nama Latin : <i>Rastrelliger kanagurta</i></p>	

Lampiran 4. Perincian biaya investasi alat tangkap payang

Biaya Investasi	
Komponen	Harga
Kapal	Rp 100,000,000.00
Payang	Rp 15,000,000.00
Mesin	Rp 22,000,000.00
Rumpon	Rp 10,000,000.00
Lampu	Rp 1,200,000.00
Total	Rp 148,200,000.00

Penjelasan : Harga lampu 50.000/buah, diganti 3 bulan sekali. Jadi, dalam setahun lampu diganti sebanyak 4 kali. Jumlah lampu yang dipakai sebanyak buah. Total lampu yang dipakai selama 1 tahun sebanyak 24 buah.

Lampiran 5. Perhitungan biaya tetap

Biaya Penyusutan		
Komponen	Umur Ekonomis	Harga
Kapal	15 tahun	Rp 6,666,666.00
Payang	25 tahun	Rp 600,000.00
Mesin	18 tahun	Rp 1,222,222.00
Rumpon	20 Tahun	Rp 500,000.00
Total		Rp 8,988,888.00

Penjelasan : Harga kapal, Payang, Mesin, dan Rumpon dibagi dengan umur ekonomis.

Lampiran 6. Biaya tidak tetap

Biaya Variabel	
Operasional	Rp 39,825,000.00
Perawatan	Rp 6,360,000.00
Total	Rp 46,185,000.00

Penjelasan :

- Biaya Operasional

BBM : 150.000/trip = 35.250.000/tahun

Es : 15.000/trip = 3.525.000/tahun

Oli : 175.000/trip = 1.050.000/tahun

- Biaya Perawatan

Lampu	= 300.000/3 bulan	= 1.200.000/tahun
Cat	= 540.000/3 bulan	= 2.160.000/tahun
Jaring	= 300.000/3 bulan	= 1.200.000/tahun
Rumpon	= 300.000/3 bulan	= 1.200.000/tahun
Oli	= 150.000/3 bulan	= 600.000/tahun

Lampiran 7. Biaya produksi

Biaya Produksi		
Biaya Variabel		Harga
Operasional	Rp	39,825,000.00
Perawatan	Rp	6,360,000.00
Jumlah Biaya Variabel	Rp	46,185,000.00
Biaya Tetap		
Penyusutan Kapal	Rp	6,666,666.00
Penyusutan Payang	Rp	600,000.00
Penyusutan Mesin	Rp	1,222,222.00
Penyusutan Rumpon	Rp	500,000.00
Jumlah Biaya Tetap	Rp	8,988,888.00
Biaya Sistem Bagi Hasil		
BBM	Rp	19,200,000.00
Kapal	Rp	7,680,000.00
Jaring	Rp	7,680,000.00
Mesin	Rp	19,200,000.00
ABK (7 Org)	Rp	26,880,000.00
ABK (2 Org)	Rp	15,360,000.00
Punggawa Kapal	Rp	7,680,000.00
Nahkoda	Rp	7,680,000.00
Rumpon 25% dari hasil tangkapan	Rp	16,000,000.00
Jumlah Biaya Sistem Bagi Hasil	Rp	127,360,000.00
Total Biaya Produksi	Rp	182,533,888.00

Penjelasan :

Sistem Bagi Hasil :

BBM 10 Kg	= 19.200.000/tahun
Kapal 4 Kg	= 7.680.000/tahun
Jaring 4 Kg	= 7.680.000/tahun
Mesin 10 Kg	= 19.200.000/tahun
ABK (7 Org) 2 Kg	= 26.880.000/tahun
ABK (2 Org) 4 Kg	= 15.360.000/tahun

Punggawa 4 kg = 7.680.000/tahun
 Nahkoda 4 kg = 7.680.000/tahun
 Rumpon 25% dari hasil tangkapan = 16.000.000/tahun

Sistem bagi hasil dikali dengan harga ikan pada musim penangkapan yakni 12.000/kg, kemudian dikali dengan jumlah trip pada musim penangkapan yakni pada musim puncak yaitu 100 trip dan pada musim sedang 60 trip. Sedangkan pada musim paceklik tidak melakukan sistem bagi hasil karena jumlah hasil tangkapan sangat sedikit.

Lampiran 8. Pendapatan usaha payang

Musim	Pendapatan
Puncak	Rp 320,000,000.00
Biasa	Rp 96,000,000.00
Paceklik	Rp 2,700,000.00
Pendapatan Pertahun	Rp 418,700,000.00

Penjelasan :

- Musim puncak, hasil tangkapan yang diperoleh yakni 8 box/trip, dengan jumlah trip sebanyak 100 trip, harga perboxnya 400.000
- Musim sedang, hasil tangkapan yang diperoleh yakni 4 box/trip, dengan jumlah trip sebanyak 60 trip, harga perboxnya 400.000
- Musim paceklik, hasil tangkapan yang diperoleh 2 kg/trip, dengan jumlah trip sebanyak 75 trip, harga perkg 18.000

Lampiran 9. Keuntungan usaha

Keuntungan	
Pendapatan	Rp 418,700,000.00
Biaya Produksi	Rp 182,533,112.00
Keuntungan pertahun	Rp 236,166,888.00

Lampiran 10. Dokumentasi kegiatan



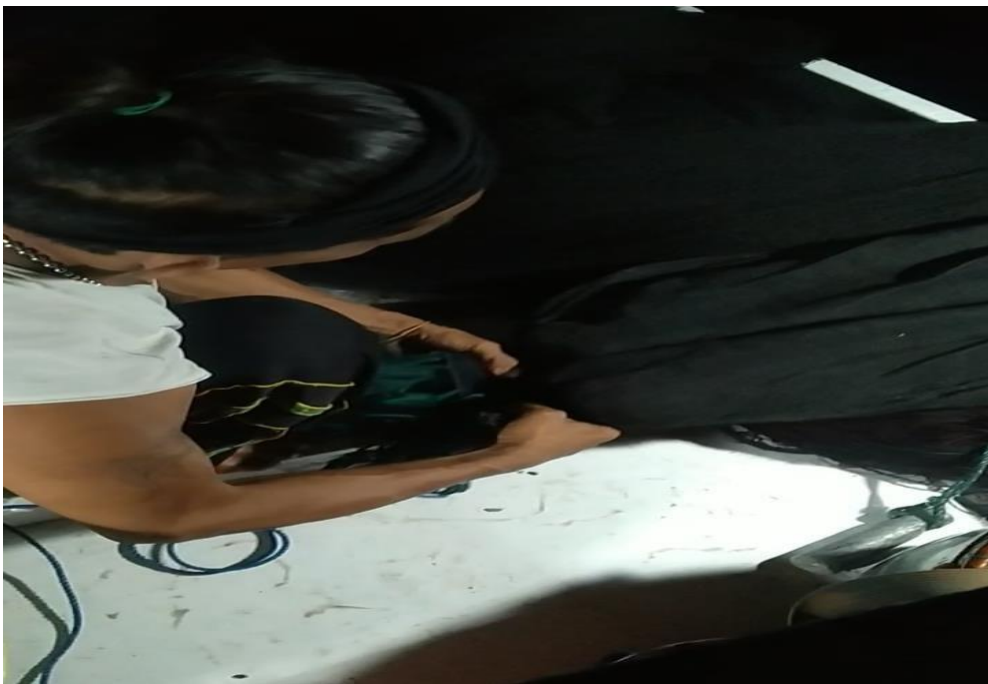
Persiapan dari *fishing base* ke *fishing ground*



Sampai di area *rumpon* (*fishing ground*)



Rumpon yang digunakan nelayan



Proses *setting* alat tangkap



Proses *hauling* alat tangkap payang



Perjalanan menuju ke *fiishing base*

Lampiran 11. Kuisisioner penelitian

NAMA PENCACAH: Nurfahirah		
NAMA ALAT TANGKAP : Payang		
Status Responden : a. Punggawa b. Nakhoda c. ABK	Lokasi Daerah Penangkapan : Lokasi : Perairan Majene Kordinat GPS : 3°38'45.447"S/119°02'04.517"E Baringan kompas : :	Perincian Lokasi : Kabupaten : Majene Kecamatan : Banggae <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
NO.	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Nama Responden	Muliadi
2.	Umur	71
3.	Jenis Kelamin	Laki-laki
4.	Pekerjaan Utama	Nelayan
5.	Lamanya pekerjaan ini digeluti	45th
6.	Nama pemilik :	MULIADI
7.	Jumlah ABK :	13
8.	Nama alat utama	<input type="checkbox"/> Kapal ;dimensi (LxPxT = 7,961 GT, 2,33 cm x 16 m x 110 cm) <input type="checkbox"/> Jaring; dimensi (PXD =125 m X 100 m) <input type="checkbox"/> Ukuran mata jaring1 inch – 39,6 cm) <input type="checkbox"/> Mesin penggerak : 1 bh 295 PK <input type="checkbox"/> Mesin bantu : 1 bh 295 PK Lainnya :
9	Pelampung + sketsa penataan	<input type="checkbox"/> Bahan; botol aqua besardi isi gabus (TxD = 31 cm x 8,5 cm) <input type="checkbox"/> Jarak antar pelampung : 10 m) <input type="checkbox"/> Jumlah mata jaring antar pelampung : tiap 2 sambungan) <input type="checkbox"/> Jumlah pelampung : 6 buah
10	Pemberat + sketsa penataan	<input type="checkbox"/> Bahan: Tima, dimensi (LxP) = 2 cm x 20 cm) <input type="checkbox"/> Berat 2 kg; Berat total : 12 kg)

		<input type="checkbox"/> Jarak antar pemberat : 7 m) <input type="checkbox"/> Jumlah mata jaring antar pemberat : tiap 2 sambungan) <input type="checkbox"/> Jumlah pemberat 6 buah
11	Tali Temali	<input type="checkbox"/> Pelampung: Bahan nilon ;Ø; 1.000 mm; pj 1 m.) <input type="checkbox"/> Ris atas: Bahan nilon ;Ø; 80.000 mm;pj 80 m) <input type="checkbox"/> Ris bawah: Bahan nilon ;Ø; 80.000 mm; pj 80 m) <input type="checkbox"/> Pemberat: Bahan : nilon;Ø 30.000 mm; pj 30 cm) <input type="checkbox"/> Kolor : Bahan; nilon Ø; 100.000 mm; pj 100 m)
12.	Alat bantu	<input type="checkbox"/> Rumpon √ <input type="checkbox"/> Serok <input type="checkbox"/> Perahu penarik <input type="checkbox"/> Mesin penggerak √ <input type="checkbox"/> Mesin roller <input type="checkbox"/> termos √
13.	Jenis ikan apakah yang banyak ditangkap	1. Layang 2. Kembang lelaki 3. Tongkol 4. Sunglir = 70% layang, 20% bulalia, 5% tongkol, 5% sunglir dari total hasil tangkapan.
14.	Musim penangkapan ikan	<input type="checkbox"/> Bulan puncak (6 - 9) <input type="checkbox"/> Bulan biasa (3 - 5) <input type="checkbox"/> Bulan paceklik (10 - 2) <input type="checkbox"/> Tidak menangkap (-)
15.a	Rata-rata produksi ikan layang per trip	<input type="checkbox"/> Bulan puncak (30kg/trip) <input type="checkbox"/> Bulan biasa (5kg/trip) <input type="checkbox"/> Bulan paceklik (2kg/trip)
15.b	Rata-rata produksi ikan kembang lelaki per trip	<input type="checkbox"/> Bulan puncak (6kg/trip) <input type="checkbox"/> Bulan biasa (3kg/trip) <input type="checkbox"/> Bulan paceklik (2 kg/trip)

15.c	Rata-rata produksi ikan tongkol per trip	<input type="checkbox"/> Bulan puncak (3kg/trip) <input type="checkbox"/> Bulan biasa (2 kg/trip) <input type="checkbox"/> Bulan paceklik (1 kg/trip)
15.d	Rata-rata produksi ikan sunglir per trip	<input type="checkbox"/> Bulan puncak (3 kg/trip) <input type="checkbox"/> Bulan biasa (2 kg/trip) <input type="checkbox"/> Bulan paceklik (1 kg/trip)
16.a	Harga ikan layang per musim	<input type="checkbox"/> Bulan puncak (Rp 12.000 /kg) <input type="checkbox"/> Bulan biasa (Rp. 17.000/kg) <input type="checkbox"/> Bulan paceklik (Rp. 18.000 /kg)
16.b	Harga ikan kembung lelaki per musim	<input type="checkbox"/> Bulan puncak (Rp7.000 /kg) <input type="checkbox"/> Bulan biasa (Rp. 10.000/kg) <input type="checkbox"/> Bulan paceklik (Rp 15.000/kg)
16.c	Harga ikan tongkol per musim	<input type="checkbox"/> Bulan puncak (Rp15.000 /kg) <input type="checkbox"/> Bulan biasa (Rp. 17.000/kg) <input type="checkbox"/> Bulan paceklik (Rp. 20.000 /kg)
16.d	Harga ikan sunglir per musim	<input type="checkbox"/> Bulan puncak (Rp10.000 /kg) <input type="checkbox"/> Bulan biasa (Rp. 13.000/kg) <input type="checkbox"/> Bulan paceklik (Rp. 16.000/kg)
17.	Sistem bagi hasil	<input type="checkbox"/> Kapal : 3 bagian (termus) <input type="checkbox"/> Jaring 3 bagian (termus) <input type="checkbox"/> Mesin 3 bagian (termus) <input type="checkbox"/> Rumpon 5 bagian (termus) <input type="checkbox"/> ABK : 1 bagian / ABK, kecuali 2 ABK (suardi dan kaco) 2 bagian
18.	Harga alat utama & bantu	<input type="checkbox"/> Perahu : Rp 100 jt <input type="checkbox"/> Jaring: Rp 15 jt <input type="checkbox"/> Mesin penggerak : Rp. 22 jt <input type="checkbox"/> Rumpon Rp : 10 jt DII
19.	Daya tahan alat utama & bantu	<input type="checkbox"/> Kapal :15 tahun (Umur Kapal saat ini) 3 tahun <input type="checkbox"/> Jaring: 25 tahun <input type="checkbox"/> Mesin penggerak : 18 tahun DII

20.	Biaya perawatan alat utama & bantu	<input type="checkbox"/> Frekuensi pengecatan : 1 kali / bulan <input type="checkbox"/> Anti fouling per pengecatan : Rp..... kaleng <input type="checkbox"/> Harga anti fouling : Rp..... /kaleng <input type="checkbox"/> Cat kayu : 2 kaleng <input type="checkbox"/> Harga cat kayu : 90.000 kaleng <input type="checkbox"/> Frekuensi perbaikan jaring : ..1 kali/bulan <input type="checkbox"/> Ongkos perbaikan jaring : Rp 100.000/bulan <input type="checkbox"/> Frekuensi perbaikan mesin : 1 kali /bulan <input type="checkbox"/> Biaya perbaikan mesin : Rp 100.000/ bulan <input type="checkbox"/> Biaya perbaikan mesin roller: Rp 100.000/ bulan DII
21	Trip Penangkapan	<input type="checkbox"/> Lama per trip operasi : 18 menit /hari <input type="checkbox"/> Jumlah trip operasi per bulan : 30 kali <input type="checkbox"/> Jumlah bulan operasi per tahun : 12 bulan
22.	Biaya operasional alat utama & bantu	<input type="checkbox"/> Biaya bahan bakar per trip : Rp 150 k <input type="checkbox"/> Biaya makan ABK per trip : bawa masing-masing <input type="checkbox"/> Biaya es per trip : Rp 3.000/orang <input type="checkbox"/> Biaya garam per trip : Rp. -
23.	Penerimaan masyarakat	<input checked="" type="checkbox"/> Sangat baik√ <input type="checkbox"/> Baik..... <input type="checkbox"/> Kurang..... <input type="checkbox"/> Menolak.....
24.	Konflik dengan nelayan lain	<input type="checkbox"/> Pernah <input checked="" type="checkbox"/> Tidak pernah√
25.	Kalau jawaban no 24 pernah, dengan nelayan apa ?	<input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> -
26.	Kecenderung produksi saat ini dibandingkan waktu lalu	<input type="checkbox"/> Tetap <input type="checkbox"/> Meningkat <input checked="" type="checkbox"/> Menurun√

27.	Kalau jawaban no 26 menurun, Mengapa	Kurangnya ikan, dan banyaknya penangkap
28.	Kecenderung ukuran ikan saat ini dibandingkan waktu lalu	<input checked="" type="checkbox"/> Tetap ✓ <input type="checkbox"/> Semakin besar <input type="checkbox"/> Semakin kecil
29.	Kalau jawaban no 28 semakin kecil, Mengapa	-
30.	Keberlanjutan usaha penangkapan ikan	<input type="checkbox"/> Berkelanjutan <input type="checkbox"/> Kurang <input type="checkbox"/> Tidak Mengapa ?
31.	Keberlanjutan sumberdaya perikanan	<input type="checkbox"/> Berkelanjutan <input type="checkbox"/> Kurang <input type="checkbox"/> Tidak Mengapa ?

CATATAN TAMBAHAN :